

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulan dan saran untuk tulisan yang berjudul “Inventarisasi Rumah Panggung di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat” secara khusus bagi pembaca.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Keadaan geografis Tanjung Pura memang sangat mendukung adanya bangunan seperti Rumah Panggung, hal demikian di tinjau dari letak wilayah Tanjung Pura yang merupakan daerah pesisir serta di kelilingi sungai wampu dan dataran rendah yang rentan terendam banjir.
2. Rumah Panggung Melayu merupakan tradisi yang sangat penting sekaligus kebudayaan dari pada suku Melayu itu sendiri, pada dasarnya Rumah Panggung Melayu di Tanjung Pura memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda pada rumah hunian biasa.
3. Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, rumah bukan saja sebagai tempat tinggal. Namun rumah memiliki nilai lebih apalagi pandangan suku Melayu, selain tempat tinggal rumah juga sebagai latarbudaya, kerifan seni (seni bina), serta menggambarkan status sosial pemiliknya.

4. Pada umumnya arsitektur dan bentuk bangunan Rumah Panggung sama. Menggunakan seni ukir (seni bina) yang monumental dan kemegahan ukiran pola hiasan yang menawan, begitu juga yang ada di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
5. Kini jumlah dan kondisi dari pada Rumah Panggung Melayu di Tanjung Pura hampir terancam hilang akibat beralihnya masyarakat Melayu pada rumah permanen. Pergeseran ini terjadi akibat dari kurangnya minat dan daya tarik membangun Rumah Panggung dengan alasan perawatannya yang sulit sehingga banyak dari masyarakat Melayu beralih kepada rumah permanen.
6. Dari hasil wawancara kepada pemilik Rumah Panggung, peneliti tidak mendapati upaya apapun yang dilakukan untuk keberlanjutan dan perhatian terhadap Rumah Panggung ini, baik dari pemerintah maupun pihak Kesultanan Langkat. Ini sangat memprihatinkan, namun itulah fakta dan kenyataannya. Upaya yang ada hanya dari pemilik Rumah Panggung saja.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat peneliti selama penelitian mengenai “Inventarisasi Rumah Panggung di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat” yang berlokasi di Tanjung Pura, peneliti melihat banyak kekurangan yang di dapatkan. Untuk itu peneliti ingin memberikan beberapa saran dan masukan yang kiranya dapat membangun. Adapaun saran dan masukan yang diberikan adalah :

1. Dengan melihat kondisi alam dan keadaan geografis Tanjung Pura, yang dikelilingi sungai wampu serta dataran rendah, memang peran Rumah Panggung sangat penting untuk masyarakat Melayu beradaptasi, dengan demikian hendaknya ada upaya untuk menjaga Rumah Panggung yang ada serta merawatnya bahkan menambah jumlahnya guna untuk melestarikan budaya dari suku Melayu tersebut.
2. Ciri-ciri dan karakteristik Rumah Panggung memang berbeda dengan rumah hunian biasa, selain memiliki nilai seni yang tinggi juga memiliki latarbudaya yang baik. Hal ini hendaknya dapat dipertahankan sehingga menjadi budaya luhur yang terjaga dan menjadikan tradisi ini tidak putus bagi masyarakat Melayu.
3. Filosofi rumah bagi masyarakat Melayu Tanjung Pura sangat bagus, namun dengan keadaan yang semakin buruk terhadap eksistensi Rumah Panggung lama-kelamaan filosofi ini akan hilang. Salah satu cara menjaga petuah dan filosofi ini ialah bagaimana masyarakat bisa menjaga bangunan bersejarah seperti Rumah Panggung.
4. Hendaknya ada upaya serta tindakan baik dari pemerintah maupun pihak Kesultanan Langkat (Keluarga/Kerabat) yang memperhatikan kondisi serta penanggulangan bantuan bangunan Rumah Panggung Melayu di Tanjung Pura agar tidak hilang sebagai tradisi Melayu dan budaya Melayu di Tanjung Pura.
5. Selain dari pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak Kesultanan yang diharapkan untuk kedermawanannya membenatu pelestarian Rumah Panggung, hendaknya bagi kaula Melayu yang ada di

Tanjung Pura juga ikut ambil andil dalam hal ini. Jangan sampai tradisi pembuatan Rumah Panggung tidak lagi dibudayakan akibat pembuatan rumah yang modern dan permanen.

6. Jika dilihat dari jumlah Rumah Panggung yang ada di Kecamatan Tanjung Pura memang masih ada namun tidak begitu banyak mengingat jika di era zaman modern ini Rumah Panggung sudah sangat sulit di temukan, hendaknya Rumah Panggung yang ada dapat dilestarikan sebaik-baiknya oleh pemilik rumah agar tidak punah dan hilang.
7. Untuk membangun Rumah Panggung di saat sekarang ini masyarakat Melayu di Tanjung Pura mungkin menolak dengan beberapa alasan tertentu, mereka pasti lebih memilih rumah modern dengan kemampuan dan kemajuan teknologi bangunan yang menurut mereka sangat baik. Untuk itu agar rumah tradisional seperti Rumah Panggung yang ada sebaiknya sama-sama diperhatikan untuk dilestarikan baik sesama kaula Melayu di Tanjung Pura agar keberlangsungan dari Rumah Panggung ini tidak lenyap dan hilang untuk itu seharusnya ada dibentuk semacam perkumpulan adat yang menjaga hal demikian.

THE
Character Building
UNIVERSITY